

**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*,
DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN *EARNING PER SHARE (EPS)*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH

YOLANDA ILMA AMALIA

NPM: 2212020133

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi Oleh:

YOLANDA ILMA AMALIA

NPM: 2212020133

Judul:

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM),
DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022-2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 16 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. AMIN TOHARI, M.Si.
NIDN. 0715078102

pembimbing II



MAR'ATUS SOLIKAH, M.Ak.
NIDN. 0709047405

Skripsi Oleh:

YOLANDA ILMA AMALIA

NPM: 2212020133

Judul:

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM),
DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022-2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16, Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|--------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Amin Tohari, M.Si. |  |
| 2. Penguji I | : Diah Nurdhawaty, S.E., M.SA. |  |
| 3. Penguji II | : Mar'atus Solikah, M.Ak. | |



Dr. AMIN TOHARI, M. Si
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Yolanda Ilma Amalia

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/27, September 2004

NPM : 2212020133

Fak/Jur/Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Kediri,
Yang menyatakan

YOLANDA ILMA AMALIA
NPM: 2212020133

Motto:

“Setiap pencapaian dimulai dengan keputusan untuk mencoba dan keberanian untuk menghadapi ketakutan.”

(Penulis)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta

Abstrak

Yolanda Ilma Amalia: Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Kata Kunci: Harga Saham, *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) Sektor Teknologi.

Perkembangan sektor teknologi di Indonesia yang semakin pesat seiring dengan transformasi digital telah meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan teknologi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian terdiri atas 47 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel sebanyak 31 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 93 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, ROA, NPM, DER, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa investor pada sektor teknologi lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan laba per saham dibandingkan efisiensi penggunaan aset maupun struktur pendanaan perusahaan dalam menentukan keputusan investasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas bekat, rahmat, dan karunia-Nya, penyusunan proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Proposal skripsi dengan judul “**Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024**” ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan dari Tuhan Yang Maha Esa, proposal skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Keberhasilan proposal skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Affandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, serta dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, saran, dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Mar’atus Solikah, M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, saran, dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Semua Bapak/Ibu Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Orang tua saya dan Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, nasihat dan dorongan dalam hal pikiran maupun finansial bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Sahabat tercinta Dinda Berliana Septiani, Dila Trianti, Avrilliyani Purnamasari dan rekan-rekan seperjuangan penulis yang telah memberikan

semangat kepada penulis, serta pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

8. Ucapan terimakasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang selama ini dan berani bermimpi serta meyakini bahwa setiap kerja keras akan membuahkan hasil yang baik. Meskipun ini sulit tetapi diri saya sendiri mampu melewatinya, semoga setiap pengalaman dan perjuangan ini menjadi kebahagiaan penulis di hari-hari yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta bimbingan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 16 Juli 2026



YOLANDA ILMA AMALIA
NPM. 2212020133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	12
B. Harga Saham	13
C. <i>Return on Asset</i> (ROA)	14
D. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	15
E. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	16
F. <i>Earning per Share</i> (EPS)	17
G. Kerangka Berpikir	18
H. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Oprasional Variabel	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian.....	29

E.	Tempat dan Waktu Penelitian	35
F.	Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
A.	Hasil Penelitian	40
B.	Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP		65
A.	Simpulan	65
B.	Implikasi.....	66
C.	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Data <i>Closing Price</i>	39
Tabel 4.2 data <i>Return On Asset</i> (ROA).....	41
Tabel 4.3 Data <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	44
Tabel 4.4 Data <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	46
Tabel 4.5 Data <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Data Autokorelasi.....	53
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	56
Tabel: 4.12 Hasil Uji t.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Indeks Sektor Teknologi.....	2
Gambar 1.2 Grafik ROA.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot.....	51
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan PT. Tera Data Indonusa Tbk.....	70
Lampiran 2 Output SPSS.....	88
Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	92
Lampiran 5 kartu bimbingan skripsi.....	97

BAB I

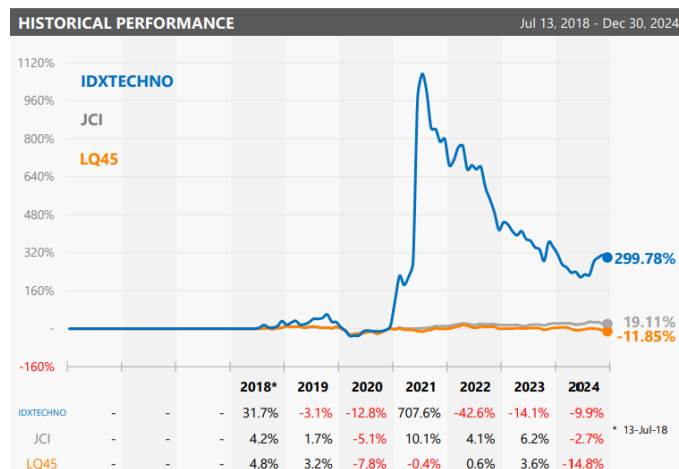
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan digitalisasi yang berkembang pesat teknologi menjadi salah satu pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi di beberapa tahun terakhir ini, pemanfaatan teknologi digital terus meningkat. Di banyak negara termasuk Indonesia, transformasi digital menjadi prioritas pemerintah melalui kebijakan yang mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi digital dan penetrasi internet. Di Indonesia, jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin bertambah, dan minat investor terhadap saham juga semakin meningkat. Sektor teknologi khususnya mengalami pertumbuhan yang signifikan karena transformasi digital semakin luas, sehingga banyak perusahaan teknologi hadir dan mencatat saham mereka di BEI. Namun, meskipun pertumbuhan jumlah dan eksposur sektor teknologi tinggi, volatilitas harga saham di sektor teknologi juga sangat terasa, sebagai akibat dari ekspektasi investor yang sensitif terhadap kinerja keuangan dan prospek masa depan.

Kinerja keuangan perusahaan sangat mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham. Dalam konteks nasional periode 2022-2024, perusahaan teknologi menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan kinerja keuangan yang stabil. Fluktuasi makro ekonomi global, perubahan suku bunga, serta tekanan inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai saham perusahaan. Rasio keuangan seperti ROA, NPM, DER, dan EPS digunakan investor untuk menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya, seberapa besar keuntungan yang dihasilkan dari penjualan, sejauh mana perusahaan bergantung pada utang, serta seberapa besar laba yang diterima per lembar saham. Perubahan dalam rasio-rasio ini dapat mempengaruhi persepsi pasar dan berdampak langsung pada harga saham. Oleh karena itu, analisis terhadap pengaruh indikator keuangan tersebut menjadi penting untuk

memahami perilaku pasar modal, khususnya di sektor teknologi yang sangat dinamis.



Gambar 1.1 Grafik Indeks Sektor Teknologi

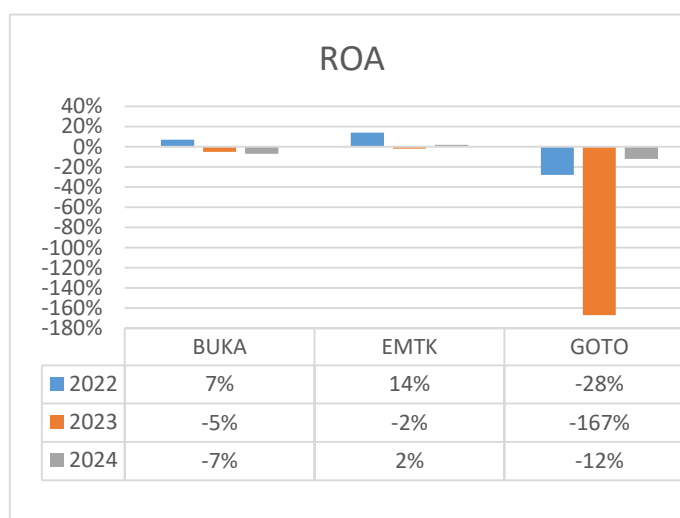
(Sumber: www.idx.co.id)

Berdasarkan gambar diatas, sektor teknologi menunjukkan peningkatan kinerja yang paling menonjol sepanjang tahun 2021. Mengacu pada fact sheet yang diterbitkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia, indeks IDXTECHNO mencatat pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan indeks LQ45 maupun IHSG (JCI). Pada periode tersebut, IDXTECHNO mengalami kenaikan sebesar 707,6%, sementara JCI hanya meningkat 10,1%, dan LQ45 justru mengalami penurunan sebesar 0,4%. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor teknologi menjadi fokus utama minat investor pada tahun 2021, yang berimplikasi pada peningkatan valusi harga saham secara signifikan melampaui indeks harga saham gabungan serta indeks LQ45 yang terdiri dari perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia.

Fenomena ini tidak dapat terlepas dari konteks makroekonomi dan perkembangan teknologi digital yang pesat selama masa pandemi COVID-19. Pembatasan aktivitas fisik dan meningkatnya ketergantungan masyarakat terhadap layanan digital telah mempercepat transformasi digital diberbagai lini kehidupan ekonomi. Akibatnya perusahaan teknologi mengalami peningkatan permintaan dan pertumbuhan valuasi yang derastis, karena investor menilai sektor ini sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional. Kenaikan tajam indeks IDXTECHNO ini sekaligus mengindikasikan bahwa investor

menaruh ekspektasi tinggi terhadap profitabilitas masa depan dari perusahaan-perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI. Namun, kenaikan pasar ini juga perlu dikritisi karena lonjakan harga saham tidak selalu diikuti oleh fundamental yang sepadan.

Fenomena yang menarik untuk dikaji terlihat pada perkembangan kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi, terutama jika ditinjau melalui indikator profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA). Data penelitian ini bersumber dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.



Gambar 1.2 Grafik ROA

Sumber: www.idx.co.id

Grafik *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa adanya perbedaan kinerja yang cukup tajam antar perusahaan, yang mengindikasikan bahwa efisiensi pemanfaatan aset tidak bersifat homogen meskipun ketiganya berada dalam ekosistem industri digital. Pada Bukalapak (BUKA), ROA yang masih positif pada tahun 2022 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba, namun penurunan menjadi negatif pada tahun 2023 dan 2024 menunjukkan bahwa aset perusahaan belum mampu menghasilkan pengembalian yang memadai seiring meningkatnya tekanan biaya dan proses konsolidasi pasca ekspansi. Fenomena ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan aset dan

kemampuan menghasilkan laba, sehingga efisiensi aset menurun secara berkelanjutan.

Fenomena Return on Asset (ROA) dipilih dalam penelitian ini karena ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mampu menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, nilai ROA menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, bahkan pada beberapa perusahaan mengalami nilai negatif. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan aset perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan kemampuan dalam menghasilkan laba. Perbedaan kinerja tersebut menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji karena dapat memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan dan berdampak pada perubahan harga saham. Oleh karena itu, fenomena ROA dijadikan sebagai ilustrasi awal dalam latar belakang penelitian untuk menunjukkan adanya permasalahan empiris yang mendasari pentingnya pengujian pengaruh ROA, bersama dengan Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning per Share (EPS), terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi.

Perusahaan BUKA, EMTK menunjukkan pola ROA yang relatif stabil dan cenderung resilien, dengan fluktuasi yang tidak ekstrem serta kembali ke nilai positif pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan struktur aset yang lebih matang dan terdiversifikasi, sehingga perusahaan mampu menjaga efisiensi pemanfaatan aset meskipun menghadapi dinamika kinerja laba. Sementara itu, GOTO menampilkan fenomena yang paling ekstrem, terutama pada tahun 2023 ketika ROA mencapai nilai negatif yang sangat dalam. Kondisi tersebut mengindikasikan kerugian yang besar dibandingkan dengan total aset yang dimiliki, sehingga aset perusahaan justru menjadi beban dalam menghasilkan kinerja keuangan. Penurunan ROA pada GOTO mencerminkan adanya inefisiensi struktural, yang kemungkinan dipicu oleh tingginya beban operasional, subsidi bisnis, serta potensi penurunan nilai aset, meskipun perbaikan mulai terlihat pada tahun 2024. Secara keseluruhan, fenomena ROA ini menunjukkan bahwa perbedaan kinerja tidak semata-mata disebabkan oleh

kondisi industri, melainkan lebih dipengaruhi oleh strategi pengelolaan aset dan kemampuan masing-masing perusahaan dalam mengonversi aset menjadi laba.

Dalam beberapa kasus, fenomena ini mencerminkan over valuation akibat ekspektasi berlebihan terhadap prospek pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji rasio keuangan perusahaan seperti *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) diperlukan untuk menilai apakah kenaikan harga saham bisa benar-benar mencerminkan peningkatan kinerja perusahaan atau hanya sekedar market hype. Dengan demikian, data ini bisa memberikan dasar empiris yang kuat bagi peneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada sektor teknologi di Indonesia

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara rasio keuangan dan harga saham pada berbagai sektor, meskipun dengan hasil beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Alifatussalimah & Sujud (2020), menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai profitabilitas menjadi faktor utama dalam menarik minat investor, sedangkan struktur permodalan (DER) tidak selalu menjadi perhatian utama, tergantung pada karakteristik industri. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Jiddan & Arintoko (2025), menemukan bahwa ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel eksternal seperti inflasi dan kurs rupiah memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pergerakan harga saham sektor teknologi. Penelitian ini memperlihatkan bahwa meskipun faktor fundamental masih relevan, sektor teknologi lebih sensitif terhadap dinamika makroekonomi dan ekspektasi pertumbuhan di masa depan dibandingkan kinerja keuangan jangka pendek.

Penelitian oleh Kartini & Supriyadi (2024), menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, menandakan bahwa peningkatan laba per saham cenderung meningkatkan minat investor serta mendorong kenaikan harga saham. *Net Profit Margin* (NPM) juga berpengaruh positif dan signifikan, ini menunjukkan

kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pendapatan penjualan menjadi faktor penting dalam menentukan nilai pasar saham. Sebaliknya, *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, yang menandakan bahwa efisiensi penggunaan aset belum menjadi faktor dominan dalam persepsi investor sektor teknologi, mungkin karena karakteristik industri yang lebih fokus pada pertumbuhan dan inovasi diandingkan aset tetap.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al., (2024), merupakan studi empiris terbaru yang secara langsung meneliti sektor teknologi di Indonesia. Penelitian ini menegaskan bahwa meskipun sektor teknologi mengalami pertumbuhan ekonomi digital yang signifikan, harga saham justru menunjukkan tren penurunan di sepanjang tahun 2019-2022. Fenomena tersebut menunjukkan adanya mismatch antara teori fundamental keuangan yang menilai kinerja melalui rasio seperti ROA, EPS, dan DER dengan realitas pasar saham yang dipengaruhi oleh faktor non-fundamental seperti ekspektasi pasar, inovasi, dan tren inovasi digital. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa EPS, ROE, ROA, dan DER secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER memiliki pengaruh dominan dan negatif, menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio hutang terhadap modal, semakin rendah harga sahamnya. ROA dan EPS berpengaruh positif signifikan, yang berarti kemampuan perusahaan terhadap laba dari aset dan per lembar saham menjadi sinyal positif bagi investor. Koefisien determinasi ($R^2=0,760$) mengindikasikan bahwa 76% perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh keempat rasio keuangan tersebut. Sementara itu, sebesar 24% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian, seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan pemerintah.

Dari berbagai penelitian diatas mengenai rasio keuangan terhadap harga saham telah dilakukan diberbagai sektor termasuk sektor teknologi yang berkembang pesat. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa rasio keuangan seperti *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) berperan penting dalam memberikan sinyal bagi investor untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan,

meskipun tingkat pengaruhnya bervariasi tergantung pada karakteristik sektor dan periode penelitian. *Earning Per Share* (EPS) merupakan variabel paling konsisten yang berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, karena mencerminkan langsung kemampuan perusahaan memberikan keuntungan kepada pemegang saham.

Return On Asset (ROA) juga menunjukkan pengaruh positif di sebagian besar penelitian, meskipun pada sektor teknologi hasilnya tidak selalu signifikan karena efisiensi aset bukan faktor utama penentu nilai perusahaan digital. *Net Profit Margin* (NPM) menjadi indikator baru yang penting dalam konteks perusahaan teknologi, menandakan bahwa efisiensi laba bersih dari pendapatan mulai diperhatikan oleh investor moderen. Sementara itu, *Debt To Equity Ratio* (DER) umumnya memiliki pengaruh negatif, terutama pada sektor beresiko tinggi seperti teknologi, karena struktur utang yang besar menimbulkan persepsi risiko terhadap stabilitas keuangan perusahaan.

Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan antar rasio keuangan dengan harga saham pada sektor teknologi masih menunjukkan variasitemuan. Beberapa indikator fundamental seperti *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) memberikan hasil yang tidak selalu konsisten antar periode maupun antar sektor. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024”**. Adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu serta terbatasnya kajian yang berfokus pada periode pemulihan ekonomi pasca pandemi menjadikan penelitian ini relevan untuk dilakukan guna memberikan bukti empiris yang lebih kuat mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada sektor teknologi di Indonesia. Kondisi ini mengidentifikasi bahwa dinamika sektor teknologi di Indonesia memerlukan kajian yang lebih mendalam terutama pada periode 2022-2024 yang menandai fase pemulihan ekonomi pasca pandemi dan

penyesuaian terhadap era globalisasi yang semakin matang. Pada masa ini, pelaku investor menunjukkan pergeseran dari orientasi pertumbuhan jangka pendek menuju perhatian yang lebih besar terhadap profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis simultan pengaruh rasio keuangan (ROA, NPM, DER, dan EPS) terhadap harga saham sektor teknologi pada periode 2022–2024, yang merupakan masa transisi dari euforia digital pascapandemi menuju fase stabilisasi pasar, sehingga memberikan perspektif empiris yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian asosiatif kausal untuk menguji hubungan antar variabel independen dan dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024, dengan menentukan sampel menggunakan *purposive sampling*. Selanjutnya, analisis data yang dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian, penelitian yang menelaah pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham secara simultan di sektor teknologi diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kinerja fundamental perusahaan mencerminkan nilai pasar di tengah perubahan karakteristik ekonomi digital Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024?

2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024?
4. Apakah *Earning per Share* (EPS) secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024?
5. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menguji *Return on Asset* (ROA) secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024
2. Untuk menguji *Net Profit Margin* (NPM) secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024
3. Untuk menguji *Debt to Equity Ratio* (DER) secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024
4. Untuk menguji *Earning per Share* (EPS) secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024
5. Untuk menguji *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor

teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan serta dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi di sektor teknologi yang sedang berkembang di Indonesia.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan memperluas pemahaman mengenai hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat di mana pola investasi mulai beralih dari orientasi pertumbuhan menuju profitabilitas berkelanjutan dalam konteks era digital pasca-pandemi. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam mengembangkan model empiris yang menjelaskan pengaruh simultan ROA, NPM, DER, dan EPS terhadap harga saham, sehingga dapat dijadikan acuan sebagai sumber informasi dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang analisis fundamental dan keuangan korporasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi investor dan pelaku pasar modal

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang membantu dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional berdasarkan indikator fundamental seperti ROA, NPM, DER, dan EPS. Dengan memahami hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, investor dapat menilai kelayakan investasi di sektor teknologi secara lebih objektif.

b. Bagi manajemen perusahaan sektor teknologi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja keuangan, terutama dalam hal efisiensi laba dan pengelolaan struktur modal. Hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

REFERENSI

- Alifatussalimah, & Sujud, A. (2020). Pengaruh ROA, NPM,DER dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 13–28.
- Jiddan, Z., & Arintoko. (2025). Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Makroekonomi , Kinerja Keuangan dan Harga Saham : Perusahaan. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2).
- Kartini, D. R. K., & Supriyadi, S. G. (2024). Pengaruh Eps, Roa, Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Biznesa Economica: Economic and Business Journal*, 1(1), 154–168. <https://www.journal.muc-consultindo.com/index.php/jebizko>
- Rahmawati, D. T., Purbawati, D., & Saryadi. (2024). Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(4), 874–884.